

Hubungan Antara Minat Menari Siswa Kelas V Dengan Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Di SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu

Agusta Kurniati ¹, Rusdi ², Oktavianti Ayuni Anglasari ³

Program Studi PGSD STKIP Persada Khatulistiwa¹²³

Agusta.kurniati@gmail.com¹, rusdimnsn@gmail.com²

Oktaviantyayuni77@gmail.com³

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya minat menari siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung. Kurangnya minat menari siswa tersebut menyebabkan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) khususnya materi seni tari rendah. Hal ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari di SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu tahun pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Bentuk penelitian adalah korelasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat menari dan variabel terikat adalah pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung yang berjumlah 5 siswa dan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket dan dokumen. Selanjutnya, minat menari dan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) akan di analisis menggunakan teknik analisis korelasi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tersebut, didapatkan hasil angket minat menari siswa memperoleh rata-rata sebesar 61,2 dalam kategori cukup. Hasil belajar pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari memperoleh nilai rata-rata sebesar 71 dengan kategori cukup. Hasil uji korelasi antara minat menari dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) adalah sebesar 0,976 dengan kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Minat Menari, SBdP

PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan pada zaman sekarang ini, manusia dituntut mampu mengembangkan kreativitas melalui pendidikan, karena salah satu tujuan pendidikan adalah pengembangan keterampilan. Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 usaha sadar, terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tae'no, 2021 : 16). UUD 1945 pasal 31 ayat (1) menyatakan “setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan”, sedangkan ayat (3) menyatakan “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”.

Satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar suatu pendidikan adalah Sekolah Dasar (SD), diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi peserta didik. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat (1) “setiap kurikulum satuan pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan pelajaran SBdP”. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 No 05 pasal 6 ayat (1) dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 mengatur muatan pelajaran SBdP termasuk dalam cakupan kelompok muatan pelajaran estetika. Pendidikan keterampilan di SD dapat diberikan melalui pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Seni budaya dan prakarya yang sering disingkat dengan SBdP merupakan salah satu materi pokok yang diwajibkan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran SBdP adalah suatu pendidikan seni berbasis budaya yang diberikan karena keunikan, keindahan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik (Pitriani, 2020:61).

SBdP wajib diberikan sejak SD, diperkuat dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat (1) “setiap kurikulum satuan pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan pelajaran Seni dan Budaya”. Pembelajaran SBdP adalah suatu mata pelajaran yang ada di tingkat SD/MI. Mata pelajaran ini adalah salah satu pembelajaran yang bisa menyelamatkan seni dan budaya warisan

Indonesia dari perkembangan zaman modern (Afriyani, 2020 : 30). Bidang kajian SBdP adalah seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama, dan keterampilan.

Dalam pra-penelitian ditemukan beberapa masalah mengenai pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari yaitu; guru yang mengajar bukanlah guru sesuai dengan bidang seni tari melainkan guru kelas yang dianggap cakap dalam menari, guru jarang menggunakan media dan guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar serta terlihat dari data penilaian tengah semester (PTS) semester ganjil siswa yang memperoleh nilai diatas KKM >70 ada sebanyak 2 siswa dari 5 siswa dengan presentase 40% sedangkan siswa dengan nilai <70 ada sebanyak 3 siswa dengan presentase 60%. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) di SD Negeri 05 Gurung kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Minat menari adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan terhadap suatu lambang gerak tubuh secara berirama yang mampu menampilkan suatu kreativitas. Masih rendahnya perhatian, ketertarikan dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa minat menari pada siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Tahun Pelajaran 2021/2022 masih rendah. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari. Perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar siswa pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari. Oleh Karena itu minat menari merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitiannya adalah korelasi, jenis Korelasi yang digunakan adalah Krelasi Kausal atau Korelasi sebab akibat. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah minat menari dan variabel dependen (variabel terikat) adalah pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP). Kemudian populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung yang berjumlah 5 siswa dan akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan dokumentasi dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket dan dokumen. Selanjutnya, minat menari dan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) akan di analisis menggunakan teknik analisis korelasi dengan data-data statistik. Adapun urutan dalam analisa adalah uji persamaan regresi, analisis Korelasi *Product Moment*, Koefisien Determinan dan Uji Hipotesis (Sugiyono:2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pada bagian ini, akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah dihitung.

Analisis Hasil Penelitian

Minat Menari (X)

Dari angket yang telah di sebarakan, diperoleh rekapitulasi yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Nilai Rekapitulasi Penentuan Kriteria Untuk Skala Likert

No	Responden	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Nilai Akhir	Keterangan
1	1	26	84	31	Buruk
2	2	61	84	73	Baik
3	3	72	84	86	Sangat Baik

4	4	63	84	75	Baik
5	5	84	84	100	Sangat Baik
Jumlah		306			
Rata-rata		61,2			

Hasil Belajar Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)

Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai raport Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari. Adapun hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari sebagai berikut;

Tabel 2.
Rekapitulasi KKM Hasil Belajar Pembelajaran SBdP Materi Seni Tari

No	Responden	Nilai Akhir	Keterangan
1	1	45	Buruk
2	2	68	Buruk
3	3	78	Cukup
4	4	69	Buruk
5	5	95	Sangat Baik

Analisis Regresi Linier Sederhana

Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana Untuk memperoleh nilai a maka dilakukan dengan perhitungan dengan mencari nilai b terlebih dahulu dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{5(27.742) - (365)(355)}{5(29.311) - (365)^2}$$

$$b = \frac{138.710 - 129.575}{146.555 - 133.225}$$

$$b = \frac{9.135}{13.330}$$

$$b = 0,685$$

Selanjutnya jika nilai b sudah diketahui kemudian dilanjutkan lagi mencari a dengan perhitungan sebagai berikut.

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{355 - 0,685 (365)}{5}$$

$$a = \frac{355 - 250,025}{5}$$

$$a = \frac{104,975}{5}$$

$$a = 20,995$$

Jika telah diketahui nilai a dan b, kemudian hitung menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 20,995 + 0,685X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan : Konstanta sebesar 20,973 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 20,973. Koefisien regresi X sebesar 0,685 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat menari, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,685. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y positif.

Analisis Korelasi

Konsep dasar analisis korelasi adalah uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).

$$r_{xy} = \frac{n. (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n. \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5. (27.742) - (365)(355)}{\sqrt{\{5. 29.311 - (365)^2\} \{5. 26.519 - (355)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{138.710 - 129.575}{\sqrt{\{146.555 - (133.225)\} \{132.595 - (126.025)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.135}{\sqrt{(13.330)(6.570)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.135}{\sqrt{87.578.100}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.135}{9.358,32}$$

$$r_{xy} = 0,976$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,976. Jika di lihat pada tabel 3.5 maka tingkat hubungan dengan nilai korelasi 0,976 kategori sangat kuat, yang artinya tingkat hubungan antara minat menari dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) seni tari termasuk kategori sangat kuat. Kemudian arah hubungannya adalah positif maksudnya disini adalah minat menari berhubungan secara positif terhadap pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) seni tari.

Analisis Koefisien Determinan

Besarnya koefisien determinan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sebelum masuk pada rumus tersebut, terlebih dahulu harus mencari nilai koefisien korelasi (r), pada analisis korelasi telah diketahui nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,976. Langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya koefisien penentu atau determinan, dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,976^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,952 \times 100\%$$

$$KP = 95,2\%$$

Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 95,2% sedangkan sisanya 4,8% yang berarti dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam variabel penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V yaitu ibu Feridiana Basilisa, S.Pd didapatkan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi minat menari selain variabel penelitian yaitu faktor lingkungan yang mana terdapat adat istiadat didaerah ini yaitu gawai dayak yang selalu menampilkan tarian saat acara pembukaan.

Analisis Uji Hipotesis

Uji signifikan berfungsi mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu menggunakan rumus t_{hitung} . Adapun nilai perhitungan t_{hitung} sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,976\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0,976^2}}$$

$$t = \frac{0,976\sqrt{3}}{\sqrt{1-0,952}}$$

$$t = \frac{0,976 \cdot 1,732}{\sqrt{0,048}}$$

$$t = \frac{1,690}{0,219}$$

$$t = 7,716$$

Kemudian, langkah kedua adalah menghitung t_{tabel} .

t_{tabel} = taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$

Dengan nilai $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$

$$db = n - 2$$

$$= 5 - 2$$

$$= 3$$

Sehingga diketahui $t(\alpha, db) = t(0,025, 3)$

$$= 3,182$$

Kesimpulan Hipotesis nya adalah : Diketahui nilai $t_{hitung} 7,716 > t_{tabel} 3,182$ maka signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X (Minat menari) terhadap variabel Y (Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Menari Siswa Kelas V dengan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pembahasan

Minat Menari Siswa Kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 5 orang responden dengan jumlah skor keseluruhan sebesar 306, nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 26 serta rata-ratanya sebesar 61,2. Maka dapat disimpulkan bahwa minat menari siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori baik jika diukur menggunakan penentuan untuk skala likert seperti tabel 3.3. Hal ini dapat di lihat dari nilai akhir tercapainya indikator minat menari yaitu perasaan senang memperoleh interpretasi skor tingkat penguasaan 80 dengan kategori baik, perhatian memperoleh skor sebesar 71,66 dengan kategori baik, ketertarikan memperoleh skor sebesar 71 dengan kategori baik, dan keterlibatan memperoleh skor sebesar 72 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa minat menari siswa masuk dalam kategori baik.

Hal ini senada dengan Euis Karwati dan Donni Juni (2014: 148) dalam Gupita (2019 : 134) “Minat adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang pada akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Rasa ketertarikan siswa muncul karena adanya minat. Minat sangat berpengaruh terhadap belajar.

Hasil belajar pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari pada Siswa Kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022

Hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh hanya 2 orang yang mencapai nilai di atas KKM dan 3 siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membuat hasil belajar siswa cenderung rendah, karena minat juga mempengaruhi hasil belajar siswa, di mana dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari pastinya selalu ada praktiknya. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat menari maka semakin tinggi pula hasil belajar.

Nilai hasil belajar pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari siswa kelas V mendapatkan nilai rata-rata 71 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 45, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori cukup.

Hubungan antara Minat Menari Siswa Kelas V Dengan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022

Mengetahui hubungan minat menari terhadap pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP), peneliti menggunakan 6 teknik analisis data untuk membantu peneliti mengolah data. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} 0,976. Jika dilihat dari interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.5, r_{hitung} 0,976 termasuk dalam kategori sangat kuat. Dalam uji hipotesis dihasilkan nilai t_{hitung} 7,716 > t_{tabel} 3,182 yang berarti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel X (Minat menari) terhadap variabel Y (Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)).

Berdasarkan pernyataan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) “Terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Menari Siswa Kelas V dengan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima. Sedangkan pernyataan Hipotesis Nihil (H_o) “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Menari Siswa Kelas V dengan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022” ditolak, hal ini dapat dilihat pada perolehan skor yaitu dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,716 > 3,182$ karena jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Setelah melihat hasil perhitungan dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) di SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat kita lihat dari interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.5, dimana jika angka yang diperoleh berada pada interval 0,80-1.000

hubungan antara minat menari siswa dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari termasuk dalam kategori sangat kuat dalam perhitungan korelasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) khususnya materi seni tari di SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

Minat menari siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022, berdasarkan rekapitulasi hasil angket minat menari siswa diperoleh 306 dari 21 item pernyataan yang valid dan reliabel dengan nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 26 serta rata-rata nya sebesar 61,2. Maka dapat disimpulkan bahwa minat menari siswa termasuk dalam kategori cukup jika diukur menggunakan penentuan untuk skala likert.

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 berdasarkan rekapitulasi hasil belajar yang diperoleh dari wali kelas V, hasil belajar pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) materi seni tari mendapatkan nilai rata-rata 71 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 45, dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori cukup.

Terdapat hubungan yang signifikan antara minat menari siswa kelas V dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) khususnya materi seni tari di SD Negeri 05 Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dari hubungan yang diperoleh sebesar 0,976 jika dilihat dari interpretasi koefisien korelasi pada tabel 3.5, angka yang diperoleh berada pada interval 0,80-1.000 hubungan antara minat menari siswa dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) materi seni tari termasuk dalam kategori sangat kuat atau dalam nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna dalam perhitungan korelasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, N. 2020. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran SBdP Melalui Metode Drill Siswa Kelas V Min 1 Metro". *Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Ahmad, S. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashobah, D.N. dkk. 2019. "Analisis Minat Belajar Siswa Laki-Laki Kelas V Dalam Pembelajaran Seni Tari". *Jurnal Kontekstual*. Volume 01, No. 1, Agustus 2019, Hal 39-44.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, R.S. 2012. *Keanekaragaman Seni Tari Nusantara*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gupita, E.K.E (elfridaeka50@gmail.com). 27 April 2019. *Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di Sekolah Dasar*.
- Irnawati. 2017. "Hubungan Kebiasaan Menulis Pantun Dengan Kemampuan Berbalas Pantun Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Sepauk Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Sintang: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa.
- Junaidi, 2012. *Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana) $df = 1 - 200$ (Online)*. <http://junaidichaniago.wordpress.com> (diakses pada hari Rabu, 26 Januari 2022).
- _____, 2012. *Titik Persentase Distribusi t . $d.f. = 1 - 200$ (Online)*. <http://junaidichaniago.wordpress.com> (diakses pada hari Rabu, 26 Januari 2022).

- Kwon, R. 2000. "Hubungan antara Minat Tari, Mendalami Tari, dan Gairah Tari Mahasiswi Jurusan Tari". *Jurnal Akademik*. Vol 78 No. 5 Hal 1-19.
- Mulyani, S. 2014. "Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Model Kooperatif Di SMP". *Skripsi*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Muryanto. 2019. *Mengenal Seni Tari Indonesia*. Jawa Tengah: ALPRIN.
- Pamaadhi, H. 2019. *Pendidikan Seni di SD*. Tangerang Selatan: Gerina Prima.
- Pitriani, S. 2020. "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas III MI/SD". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 7 No. 1, Hal 60-73 p-ISSN: 2407-2451, e-ISSN: 2621-0282.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putri, M. A. A. 2016. "Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di SD Negeri Pekauman 1 Kota Tegal". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Putra, A.S. 2019. "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan CV Wira Sukses Jaya Medan". *Jurnal Ilmiah Skylandsea*. Volume 3 No.2. ISSN:26145154.
- Ratiningrum, F. 2015. "Korelasi Antara Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP N 1 Jogonalan Klaten". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosala, D. 2016. "Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar". *Jurnal Seni dan Desain Serta Pembelajarannya*. Volume 2 No. 1. ISSN 1412-653X.
- Sari, D.S. 2019. "Pelaksanaan pembelajaran seni tari di SD Pius Kota Tegal". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sekarningsih, Frahma dan Rohayani, H. 2006. *Pendidikan Seni Tari dan Drama*. Bandung: UPI Press.
- Shita, P.I. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SDN Randusari Kotagede Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supardi, U.S. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Ta'eno, M.A. 2021. "Analisis Pembelajaran SBdP Siswa Kelas V SDN 9 Mamboro Di Masa Pandemi Covid-19". *Skripsi*. Tadulako: Universitas Tadulako.
- Vandayanti, A. dkk. 2019. "Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari ditinjau dari Peserta Didik dan Orang tua". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol 2 No 2., P-ISSN : 2614-3909 e-ISSN : 2614-3895.
- Wati, R. dan Iskandar, W. 2020. "Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas IV MI/SD". *Jurnal Penulisan Pendidikan & Pembelajaran*. Volume 7 No. 3.E-ISSN: 2714-8483, P-ISSN: 2355-1003.
- Yeningsih, T.K. 2018. *Pendidikan Seni Tari*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.